

**WORKSHEET (LEMBAR KERJA)**

<b>Mata Kuliah</b>	: Kesehatan Reproduksi
<b>Materi</b>	: Pemeriksaan Pap Smear dan IVA
<b>Nama Mahasiswa</b>	: AISYA NOVIA RAHMI
<b>NIM</b>	: 2010101070
<b>Kelompok Kelas</b>	: A6

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>PEMBAHASAN</b>
1	Pengertian pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pap smear adalah prosedur untuk mendeteksi kanker leher rahim (serviks) pada wanita. Pap smear juga dapat menemukan sel-sel abnormal (sel prakanker) di leher rahim yang dapat berkembang menjadi kanker.</li> <li>• Tes IVA merupakan salah satu cara untuk deteksi dini penyakit kanker serviks atau kanker mulut rahim. Tes IVA diketahui tidak sakit dan dinilai efektif mendeteksi kanker serviks.</li> </ul>
2	Tujuan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pap smear atau juga sering disebut pap test adalah prosedur screening terhadap potensi kanker serviks. Pemeriksaan pap smear dilakukan untuk melihat keberadaan sel kanker atau pra-kanker pada serviks. Pap smear sangat dibutuhkan bagi wanita, terutama yang berusia 21-65 tahun dan telah aktif melakukan hubungan seksual.</li> <li>• Tujuan pemeriksaan IVA adalah untuk mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim.</li> </ul>
3	Manfaat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat Pap smear adalah agar kita dapat mendeteksi dini potensi kanker serviks yang dipicu oleh infeksi virus human papillomavirus (HPV).</li> <li>• Manfaat IVA adalah untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin</li> </ul>
4	Syarat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>A. Pap Smear</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1-2 hari sebelumnya, hindari berhubungan seks</li> <li>• Tidak sedang haid</li> <li>• Tidak menggunakan pembersih kewanitaan</li> <li>• 24 jam sebelumnya, hindari penggunaan tampon</li> <li>• Tidak menggunakan obat miss V 1-2 hari sebelumnya</li> <li>• Kosongkan kandung kemih</li> </ul> <p>B. IVA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah pernah melakukan hubungan</li> </ul>

		<p>seksual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak sedang dalam keadaan menstruasi.</li> <li>• Tidak sedang hamil.</li> <li>• Tidak melakukan hubungan seksual dalam jangka waktu 24 jam.</li> </ul>
5	Perbedaan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Perbedaan mendasar Pap smear dan IVA terletak pada prinsip dan akurasi pemeriksaan.</p> <p>Pada pap smear, sampel sel serviks diambil menggunakan sikat halus. Sampel lalu dikirim ke laboratorium untuk diperiksa dengan menggunakan mikroskop. Dari sini, bisa dilihat apakah sel-sel serviks normal, adakah tanda-tanda infeksi, atau apakah tampak tanda-tanda perubahan sel atau yang mengarah kepada kanker. Sedangkan pada pemeriksaan IVA, menggunakan asam asetat 5% yang dioleskan ke serviks selama 30-60 detik. Setelah itu serviks dilihat secara kasat mata dengan bantuan lampu. Dengan penambahan asam asetat, serviks yang normal tidak akan berubah warna. Namun bila ada kelainan, misalnya ada infeksi atau lesi prakanker, akan tampak putih.</p> <p>Perbedaan prinsip dasar ini berdampak pada akurasi pemeriksaan. Hasil Pap smear akan lebih akurat karena yang diperiksa ialah perubahan sel, yakni satuan terkecil dalam tubuh manusia. Karena itu, perubahan mikro yang belum kasat mata sudah bisa terdeteksi. Sedangkan IVA memeriksa jaringan dengan mata telanjang, sehingga yang bisa dilihat hanyalah perubahan makro.</p>

